

IHSG

5.197,11

-49,36 (-0,94%)

MNC36

270,76

-3,27 (-1,19%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,32
Value	5,38
Market Cap.	5.184,66
Average PE	16,9
Average PBV	2,4
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	11.765
Support—Resistance	5.161- 5.233

GLOBAL MARKET (10/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.013,87	-97,55	-0,57
NASDAQ	4.552,29	-40	-0,87
NIKKEI	15.749,15	+44,04	+0,28
HSEI	25.190,45	Closed	Closed
STI	3.342,96	+7,77	+0,23

COMMODITIES PRICE (10/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	92,78	-0,12	-0,13
Batubara US/ton	67,05	-2	-2,89
Emas US/oz	1.255,90	-1,60	-0,13
Nikel US/ton	18.925	-1005	-5,04
Timah US/ton	21.335	-80	-0,37
CPO RM/ Mton	2.034	-11	-0,54

MARKET COMMENT

Mahalnya valuasi IHSG ditengah melemahnya Rupiah serta semakin terbatasnya pilihan saham untuk dibeli menjadi faktor IHSG terkoreksi sebesar -49,36 poin (-0,94%) dalam perdagangan Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA di awal perdagangan sempat turun -118 poin, akibat kekhawatiran percepatan kenaikan Fed Rate dari yang diantisipasi, memudarnya rally saham Apple (setelah sempat naik +4,8% di awal perdagangan seiring peluncuran iPhone 6 tetapi kemudian turun tajam dan akhirnya ditutup turun -0,4% di level \$97,99) dan aksi jual di pasar obligasi setelah yield obligasi tenor 10 tahun naik tajam dalam 1 bulan terakhir di level 2,5%, akhirnya DJIA ditutup turun sebesar -97,55 poin (-0,57%) dalam perdagangan Selasa ditengah ramainya perdagangan tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,7 miliar saham (di atas rata-rata 5 hari perdagangan terakhir berjumlah 5,5 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan EIDO -1,89%, DJIA -0,57% serta akibat penguatan USD tertinggi atas JPY selama 6 tahun terakhir berakibat tumbangnya harga beberapa komoditas terutama KEJATUHAN TERTAJAM nikel sebesar -5,04% ditengah mahalannya valuasi IHSG menjadi faktor IHSG diperkirakan akan kembali terjungkal dalam perdagangan Rabu.

SELL: INCO, ANTM, BBNI, BMRI, AISA

BUY: BBKA, AKRA, INDF

BOW: INTP, ITMG, TOTL, BBKA, ADRO, PTBA, JSMR, UNVR, KLBK, TLKM, TBIG, LSIP

MARKET MOVERS (10/09)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 11.775 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu turun -55 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu turun -16 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan membukukan laba bersih sepanjang semester pertama tahun 2014 sebesar Rp199 miliar dari pendapatan Rp800 miliar. Perseroan mengatakan pendapatan berasal dari aeropolis sebanyak 30% atau Rp330 miliar. Selanjutnya, 50,2% berasal dari superblok mixed-use sebesar Rp593 miliar. Kawasan bisnis South Quarter di Jakarta Selatan tercatat memberikan Rp 241,1 miliar, atau 28,2% dan dari pengembangan hunian sebesar Rp 380 miliar atau 32,2%. Untuk kawasan Industri memberikan kontribusi sebesar Rp111 miliar atau 9,4%, dan lain-lain sebesar Rp97 miliar atau 8,2 persen. Lebih lanjut perseroan sedang mengembangkan kawasan aeropolis residence III di Cengkareng Banten dimana daerah Aeropolis bersinergi dengan bandara dengan lingkup hunia, perkantoran, ritel, hotel dan lainnya. Perseroan mengembangkan residensial mencapai 4.335 unit . Sampai Agustus 2014 baru terjual 4.053 unit. Selain hunian ada 105 unit baru terjual 73 unit. Perseroan mengatakan sampai sekarang 600 unit dari apartemen di aeropolis yang sudah terjual dimana apartemen ada empat tower dengan jumlah unit tower 470 unit apartemen dan 12 toko. Perseroan menargetkan pendapatan sebanyak Rp1,8 triliun pada semester II 2014. Perseroan mengatakan dari target pendapatan tersebut, pihaknya mengincar laba bersihnya mencapai Rp400 miliar. Sementara sepanjang semester pertama tahun ini, perseroan meraih laba bersih sebesar Rp199 miliar. Sedangkan pendapatan mencapai Rp800 miliar.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Perseroan menargetkan perolehan dana senilai Rp 660 miliar dari penerbitan saham baru (*rights issue*). Perseroan berencana melepas sebanyak 30% atau 660 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.000 per unit. Saham CMNP rencananya dilepas melalui mekanisme penawaran terbatas (*private placement*) sebanyak 10% saham dan sisanya melalui penawaran umum dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) mencapai 20%. Rencananya, *rights issue* ini ditargetkan berlangsung akhir tahun ini atau awal tahun depan. Pemegang saham terbanyak CMNP menginginkan harga pelaksanaan *rights issue* CMNP senilai Rp 1.000 per saham. Hal ini bertujuan agar pemegang saham juga bisa mengeksekusi haknya pada HMETD. Terkait penggunaan dana, rencananya bakal digunakan untuk membiayai akuisisi saham PT Cipaganti Citra Graha Tbk (CPGT) dan pengembangan jalan tol. Keinginan memasukkan Cipaganti dalam CMNP datang dari kelompok pemegang saham yang dipimpin langsung oleh mantan Direktur Utama CMNP, Shadik Wahono.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan meraih pinjaman sebesar Rp 1,25 triliun dari sindikasi Bank Mandiri dan Bank BCA yang masing-masing memberi fasilitas pinjaman sebesar Rp 625 miliar, atau 50% dari total pinjaman. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan perseroan untuk membiayai pembangunan Tanjung Plaza 5 dan 6, serta pengembangan Tanjung Plaza 4 Surabaya. Fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh perseroan berjangka waktu selama delapan tahun, termasuk masa grace period dua tahun.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan berupaya menekan beban bunga pinjaman yang harus dibayar per tahun. Caranya, emiten batubara milik Grup Bakrie itu berniat memangkas total utang dan suku bunga pinjaman kepada para kreditur. Perseroan menuturkan, pihaknya akan berusaha memangkas jumlah utang menjadi US\$ 2,5 miliar pada tahun depan, dari posisi per Juni 2014 yang senilai US\$ 3,85 miliar. Angka ini tidak termasuk utang entitas anak, yakni PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dimana ini termasuk obligasi, obligasi konversi dan utang komersial, seperti sisa utang kepada CIC (China Investment Corporation). BUMI juga ingin memangkas suku bunga rata-rata utang menjadi sekitar 7% -8% per tahun. Jika dua rencana ini terwujud, kata Dileep, beban bunga tahunan akan menjadi US\$ 175 juta-US\$ 200 juta. Jumlah itu turun sekitar 69,7%-73,52% dari beban bunga utang yang harus dibayar BUMI di tahun lalu, senilai US\$ 660,95 juta.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Konglomerasi asal India, Tata Power, kemungkinan akan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di anak usaha BUMI, PT Kaltim Prima Coal (KPC). Opsi itu muncul lantaran Tata menilai, skema pembelian batubara dari KPC maupun di anak usaha BUMI lainnya, PT Arutmin Indonesia, tak lagi menguntungkan dimana sedari awal, tujuan kami menanamkan saham (di KPC dan Arutmin) bukan untuk investasi, tapi untuk mengamankan pasokan batubara dengan harga diskon. Pada 2006, Tata dan KPC-Arutmin menjalin kesepakatan jual beli batubara mengacu harga global US\$ 40 per ton. Tapi, harga batubara terus naik bahkan sempat ke US\$ 100 per ton. Saat pasokan berlebih seperti sekarang pun, harga jual batubara KPC dan Arutmin masih sekitar US\$ 70 per ton. Dengan kondisi itu, pemerintah Indonesia melarang ekspor batubara di bawah harga pasar. Inilah yang kemudian membuat Tata gerah lantaran pembelian batubara dari KPC dan Arutmin malah di atas kesepakatan. "Itu alasan mengapa kami telah menjual 5% saham (di KPC) dan saya pikir sisanya juga akan dijual segera," jelas Anil. Sejak Maret 2007, Tata Power memang memiliki 30% saham di KPC dan Arutmin.

PT Cardig Aero Services Tbk (CASS). Perseroan membagikan dividen dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp43,6 miliar. Dividen tersebut setara dengan 20,89 per lembar saham. Pembayaran dividen akan dilaksanakan pada 8 Oktober 2014. Pada tahun 2013, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp109,7 miliar. Sementara total pendapatan sebesar Rp1,3 triliun.

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan memiliki pabrik pengemasan (*packing plant*) baru. SMGR telah meresmikan *packing plant* anyar yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat. *Packing plant* ini berkapasitas produksi sebesar 450.000 per tahun. Di pabrik ini, ada sebuah silo atau fasilitas penyimpanan semen berkapasitas 4.000 ton dilengkapi satu *line rotary packer* berkapasitas 2.400 kantong per jam. Ada satu *line* curah dengan kapasitas 120 ton per jam serta dermaga yang bisa disandari kapal berkapasitas 8.000 *deadweight tonnage* (DWT). Nilai investasi pabrik ini Rp 68 miliar. *Packing plant* Mamuju akan memperkuat jaringan distribusi dan menjamin ketersediaan pasokan semen. Perseroan berharap, tambahan *packing plant* ini mengerek penjualan semen di Sulawesi Barat dan sekitarnya.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Penjualan semen domestik selama Agustus 2014 melonjak 37,4% menjadi 4.661.807 ton dibandingkan Agustus 2013. Lonjakan penjualan disebabkan sejumlah proyek pembangunan kembali berjalan normal. Berdasarkan data ASI, penjualan semen selama Agustus 2014 di Sumatera naik 32,8% menjadi 948.629 ton dibandingkan Agustus 2013. Kenaikan penjualan juga terjadi di pulau Jawa sebesar 47% menjadi 2.647.272 ton dibandingkan periode sama tahun lalu, disusul Kalimantan 44,8%, Sulawesi 28,3% menjadi 375.663 ton, serta Maluku dan Papua 15,6% menjadi 89.811 ton. Meski demikian penjualan semen di wilayah Bali dan Nusa Tenggara pada bulan lalu menurun 3,1% menjadi 272.040 ton.

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Perseroan akan mengakuisisi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Bintan, Kepulauan Riau, yang berkapasitas 2X15 megawatt (MW). Perseroan sedang due diligence (uji tuntas) PLTU itu, termasuk untuk menentukan valuasi," kata Herry Priambodo, Sekretaris Perusahaan SIAP, Selasa (9/9). PLTU itu dibangun pemilik lama pada 2012 dan sudah mendapat fasilitas pinjaman US\$ 30 juta dari Bank CIMB Niaga. Perseroan mengatakan, perusahaan lama sudah mencairkan US\$ 15 juta dari total utang. Namun, pembangunan PLTU tidak sesuai rencana. SIAP sedang menghitung nilai ekuitas dari PLTU tersebut dimana perseroan akan bangun dari awal dan tentu saja ambil alih utang, makanya kami harus hitung valuasinya. Jika terealisasi, SIAP membutuhkan waktu 1,5 tahun untuk membangun PLTU. Sementara, kebutuhan dana sekitar US\$ 1,5 juta per MW.

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA). Perseroan berhasil membukukan *marketing sales* Rp 605 miliar, sampai Agustus 2014. Angka penjualan tersebut memenuhi 52,6% dari target tahun ini Rp 1,1 triliun. *Marketing sales* berasal dari residensial Rp 383 miliar dan perkantoran Rp 2 miliar. Kemudian, pendapatan berulang atau *recurring income* MTLA dari pusat perbelanjaan Rp 155 miliar, hotel Rp 59 miliar, dan fasilitas olahraga Rp 6 miliar. Perseroan mengatakan, rendahnya *marketing sales* perkantoran karena baru peluncuran kembali atau relaunching. MTLA yakin, target *marketing sales* bisa tercapai. Menurut Olivia, penjualan bisa melonjak di dua bulan terakhir. MTLA baru memulai pembangunan Metropolitan Mal Cileungsi pada Agustus. Nilai investasi proyek ini sebesar Rp 200 miliar. MTLA berharap, proyek ini bisa meningkatkan *recurring income*.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan membidik perolehan laba bersih mencapai Rp1,7 triliun hingga 2018. Perseroan mengatakan target perolehan laba bersih tersebut melonjak 448,38% dari raihan laba pada akhir 2012 yang mencapai Rp310 miliar. Jika tidak ada transformasi yang dilakukan pada 2012, laba bersih PTPP pada 2018 hanya mencapai Rp638 miliar. Dengan transformasi, laba bisa mencapai Rp1,7 triliun. Perseroan menyebutkan transformasi bisnis yang dilakukan perseroan sejak 2012 membuat kinerja perseroan melesat cukup tinggi. Pada tahun ini, perseroan membidik target laba bersih sekitar Rp560 miliar hingga Rp600 miliar. Perseroan menargetkan, pendapatan yang diraih pada 2018 dapat mencapai Rp28,5 triliun. Pendapatan diperoleh terutama dari setidaknya lima anak usaha perseroan yang terkait dengan sektor konstruksi.

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Perseroan akan melakukan pensiun dini terhadap karyawannya untuk meningkatkan efisiensi akibat merosotnya produksi. Penawaran pensiun dini sudah mulai dilakukan terhadap 1000 karyawan. Manajemen memberikan waktu hingga akhir September 2014 untuk memutuskan penawaran ini. Perseroan mengatakan, efisiensi ini sengaja dilakukan karena beban perusahaan semakin berat. Perseroan akan menjamin semua karyawan penerima pensiun dini akan mendapatkan haknya secara penuh. Bahkan pesangon yang diberikan akan lebih tinggi dari yang diberlakukan sesuai undang-undang.

PT Bank Mega Tbk (MEGA). Perseroan memproyeksikan laba setelah pajak atau laba bersih pada akhir tahun 2014 sebesar Rp1,3 triliun. Laba bersih pada semester I-2014 tercatat sebesar Rp502 miliar, naik 105% atau sebesar Rp257 miliar, ketimbang ditahun sebelumnya yang sebesar Rp245 miliar. Artinya, sepanjang paruh pertama tahun 2014, Perseroan baru merealisasikan target laba perseroan sebesar 38,6%. Perseroan akan fokus menyalurkan kredit ke segmen korporasi, komersial, dan konsumen. Selain itu Perseroan juga akan melanjutkan sinergi dengan perusahaan ritel di bawah naungan CT Corpora di bisnis kartu kredit.

COMPANY LATEST

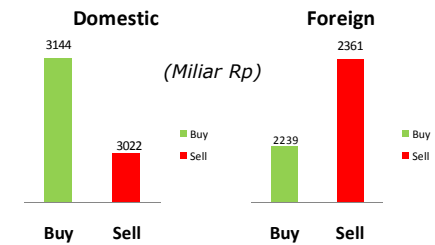
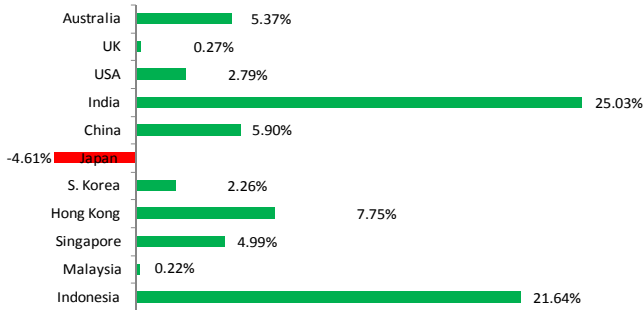
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 600 miliar pada tahun 2015. Angka ini lebih rendah dibanding nilai belanja modal pada tahun ini yang sebesar Rp 628 miliar. Dana tersebut akan dialokasikan untuk pengembangan proyek-proyek yang sudah ada, proyek baru serta akan digunakan untuk biaya operasional pabrik. Sementara sumber dana belanja modal akan berasal dari sisa dana hasil initial public offering (IPO) yang digelar pada tahun ini dan juga pinjaman perbankan. Sebagai catatan, sampai dengan paruh pertama tahun ini, sisa dana IPO masih tersisa Rp 876,1 miliar. Perseroan telah menyerap sekitar Rp 304,8 miliar dari total dana IPO di semester I 2014. Dana itu sebagian besar digunakan untuk pembangunan pabrik.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS). Perseroan menargetkan dapat menjual sebanyak 500 ribu ton baja per tahun. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perseroan. Target tersebut seiring adanya pembangunan pabrik baja di Kawasan Industri Krakatau Cilegon yang menempati luas area sekitar 21,6 hektare (ha). Diketahui, perseroan menggandeng produsen besi baja asal Jepang, Osaka Steel Co. Ltd untuk membangun pabrik baja guna memproduksi baja tulangan dan baja profil dan flat bar. Perseroan telah menandatangani perjanjian definitif pada hari Jumat lalu untuk membentuk PT Krakatau Osaka Steel (KOS). Dalam perusahaan patungan tersebut, perseroan hanya menggenggam saham minoritas, atau 20%, sedangkan 80% sisanya di kuasai oleh Osaka Steel. Adapun investasi yang dibutuhkan untuk membangun pabrik baja tersebut ditaksir mencapai US\$220 juta atau sekitar Rp2,3 triliun.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Perseroan bakal meningkatkan nilai ekspor produk. Salah satunya dengan menjajaki beberapa negara di Asia seperti Jepang, Thailand dan Vietnam untuk menjalin kerja sama. Nantinya perseroan akan bekerja sama dengan perusahaan farmasi di negara-negara tersebut dalam rangka memasarkan produk milik Perseroan. Namun Perseroan tidak akan membangun pabrik di negara tersebut. Ekspansi produk yang dilakukan perseroan ke negara-negara Asia ini adalah langkah perseroan dalam menghadapi persaingan bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 mendatang.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Perseroan menghabiskan biaya sebesar US\$753.657 untuk biaya kegiatan aktivitas eksplorasi periode Januari-Juni 2014. Perseroan dan anak perusahaan memiliki aktivitas eksplorasi selama periode tersebut antara lain mencakup kegiatan pengeboran (*drilling*) dan geotech serta aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial. Adapun rencana pengembangan unit bisnis di anak perusahaan yakni PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) untuk tahun 2014 meningkatkan resources di blok-blok yang berada pada area izin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH) serta melakukan pengeboran pandu untuk melihat potensi awal resources batubara di beberapa blok. Sedangkan untuk PT Mitra Energi Agung (MEA) untuk eksplorasi setelah Juli 2014 adalah berupa pemetaan geologi di blok Utara MEA dengan luasan 1.185 Ha.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



10/09/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -122,50
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 56.944,8

ECONOMIC CALENDER

- China : Trade Balance
- Japan : Bankruptcies
- Eurozone : German Trade Balance
- USA : Consumer Credit

Monday
08
September

- Japan : Consumer Confidence
- Japan : Machine Tools Orders
- Japan : Machine Orders

Tuesday
09
September

- AKRA : Cum Dividen @Rp 50
- MEGA : Public Expose

- China : New Yuan Loans
- China : Aggregate Financing RMB
- USA : MBA Mortgage Applications
- Japan : BSI Large All Industry
- Japan : BSI Large Manufacturing

Wednesday
10
September

- China : Producer Price Index
- China : Consumer Price Index
- Eurozone : ECB Publishes Monthly Report
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Monthly Budget Statement

Thursday
11
September

- HMSP : Cum Dividen @Rp 360
- CPGT : RUPS

- Japan : BOJ Governor Kuroda Speech
- Eurozone : Industrial Production
- Eurozone : Employment
- USA : Advance Retail Sales
- USA : U. of Michigan Confidence
- USA : Business Inventories

Friday
12
September

CORPORATE ACTION

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman